

MEMBONGKAR RAHASIA ALLAH,  
SEBENARNYA SIDRATIL MUNTAHA, SURGA DAN  
NERAKA ADA DI LANGIT 2,  
BERSENTUHAN DENGAN BUMI,  
MATA MANUSIA TIDAK BISA MELIHAT LANGIT 2

Ahmad Sudirman

Stockholm - SWEDIA  
28 Mei 2022

**MEMBONGKAR RAHASIA ALLAH,  
SEBENARNYA SIDRATIL MUNTAHA, SURGA DAN NERAKA ADA DI LANGIT 2,  
BERSENTUHAN DENGAN BUMI,  
MATA MANUSIA TIDAK BISA MELIHAT LANGIT 2  
© Copyright 2022 Ahmad Sudirman\*  
Stockholm - SWEDIA.**

## **DASAR PEMIKIRAN**

Sebelumnya, penulis memohon ampunan dari Allah SWT. Disini penulis berusaha untuk membuka tabir tentang sebenarnya sidratil muntaha, surga dan neraka ada di langit 2, bersentuhan dengan bumi, mata manusia tidak bisa melihat langit 2, berdasarkan struktur molekuler asam nukleat atau deoxyribonucleic acid (DNA)

Dalam Al Quran ada beberapa ayat yang penulis anggap bisa melacak rahasia tentang sebenarnya sidratil muntaha, surga dan neraka ada di langit 2, bersentuhan dengan bumi, mata manusia tidak bisa melihat langit 2, yaitu ayat-ayat:

*"...Kami jadikan rasul itu malaikat,...dia seorang laki-laki...(Al An'aam : 6: 9)*

*"Dan Kami adakan di hadapan mereka dinding dan di belakang mereka dinding dan Kami tutup mereka sehingga mereka tidak dapat melihat (Yaasiin : 36: 9)*

*"di Sidratil Muntaha" (An Najm : 53: 14), "(Muhammad melihat Jibril) ketika Sidratil Muntaha diliputi oleh sesuatu yang meliputinya". (An Najm : 53: 16)*

*"Di dekatnya ada syurga tempat tinggal (An Najm: 53: 15)*

*"Penglihatannya (muhammad) tidak berpaling dari yang dilihatnya itu dan tidak (pula) melampauinya". (An Najm : 53: 17) "Dan sesungguhnya Muhammad itu melihat Jibril di ufuk yang terang" (At Takwiir : 81: 23)*

*"Maka Dia menjadikannya tujuh langit dalam dua masa. Dia mewahyukan pada tiap-tiap langit urusannya. Dan Kami hiasi langit yang dekat dengan bintang-bintang yang cemerlang dan Kami memeliharanya dengan sebaik-baiknya. Demikianlah ketentuan Yang Maha Perkasa lagi Maha Mengetahui. (Fushshilat : 41: 12)*

*"Hai orang-orang yang beriman, peliharalah dirimu dan keluargamu dari api neraka yang bahan bakarnya adalah manusia dan batu; penjaganya malaikat-malaikat yang kasar, keras, dan tidak mendurhakai Allah terhadap apa yang diperintahkan-Nya kepada mereka dan selalu mengerjakan apa yang diperintahkan. (At Tahrim : 66: 6)*

*"Dan bersegeralah kamu kepada ampunan dari Tuhanmu dan kepada surga yang luasnya seluas langit dan bumi yang disediakan untuk orang-orang yang bertakwa (Ali 'Imran: 3: 133)*

*"Sesungguhnya dia telah melihat sebahagian tanda-tanda Tuhannya yang paling besar. (An Najm : 53: 18)*

*"Maka apabila Aku telah menyempurnakan kejadiannya, dan telah meniupkan kedalamnya ruh Ku, maka tunduklah kamu kepadanya dengan bersujud (Al Hijr : 15: 29)*

Dimana dalam usaha membuka tabir tentang sebenarnya sidratil muntaha, surga dan neraka ada di langit 2, bersentuhan dengan bumi, mata manusia tidak bisa melihat langit 2, penulis mendasarkan kepada deoxyribonucleic acid atau asam deoksiribonukleat atau struktur molekuler asam nukleat.

## HIPOTESE

Disini penulis mengajukan hipotese sidratil muntaha, surga dan neraka ada di langit 2, bersentuhan dengan bumi, berdasarkan kepada Deoxyribonucleic acid (DNA)

## DEOXYRIBONUCLEIC ACID (DNA)

DNA adalah tempat penyimpanan informasi genetik yang memiliki struktur rangkap yang membentuk heliks ganda dan yang mengandung makromolekul polinukleotida yang tersusun secara berulang dari polimer nukleotida. Nukleotida ini adalah terdiri dari folat, gula 5 karbon dan salah satu dari basa nitrogen. Basa nitrogen adalah Guanin (G), Adenin(A), Cytocine(C) dan Timin (T).

Guanin (G) adalah terdiri dari 5 buah atom karbon, 5 buah atom nitrogen, 1 buah atom oksigen dan 5 buah atom hidrogen. Adenin(A) memiliki 5 buah atom karbon, 5 buah atom nitrogen dan 5 buah atom hidrogen. Cytocine (C) berisikan 4 buah atom karbon, 3 buah atom nitrogen, 1 buah atom oksigen dan 5 buah atom hidrogen. Timin (T) mengandung 5 buah atom karbon, 2 buah atom nitrogen, 2 buah atom oksigen dan 6 buah atom hidrogen. Folat berisikan 1 buah atom fosfor, 4 buah atom oksigen dan 2 buah atom hidrogen. Adapun Gula 5 karbon memiliki 5 buah atom karbon, 2 buah atom oksigen dan 8 buah atom hidrogen.

## SEOLAH-OLAH SIDRATIL MUNATAH, SURGA DAN NERAKA ADA DI BUMI, TETAPI SEBENARNYA ADA DIDALAM LANGIT 2, YANG BERSENTUHAN DENGAN BUMI, MATA MANUSIA TIDAK BISA MELIHAT LANGIT 2

Nah sekarang, kita masih terus berusaha untuk memusatkan pikiran guna membongkar rahasia yang terkandung didalam ayat: **"...sesungguhnya Muhammad itu melihat Jibril di ufuk yang terang" (At Takwiir : 81: 23)"di Sidratil Muntaha" (An Najm : 53: 14), "...ketika Sidratil Muntaha diliputi oleh sesuatu yang meliputinya". (An Najm : 53: 16)"Di dekatnya ada syurga...(An Najm: 53: 15)"...Dia menjadikannya tujuh langit...Kami hiasi langit yang dekat dengan bintang-bintang yang cemerlang.. (Fushshilat : 41: 12)**

Ternyata, disini Allah telah mendeklarkan, bahwa ketika Nabi Muhammad saw melakukan Mi'raj, telah masuk kedalam langit 2, tetapi Nabi Muhammad saw, tidak mengerti dan tidak tahu bahwa sebenarnya, Nabi Muhammad telah berada didalam langit 2 yang didalamnya ada Sidratil muntaha dan surga serta neraka.

Sekarang timbul pertanyaan,

Mengapa Sidratil mutaha, surga dan neraka ada di bumi ?

Jawabannya adalah,

Tersimpan dalam rahasia dibalik ayat: **"...Kami adakan di hadapan mereka dinding dan di belakang mereka dinding dan Kami tutup mereka sehingga mereka tidak dapat melihat (Yaasiin : 36: 9)**

Nah, artinya, pandangan mata manusia terbatas, mata manusia hanya bisa melihat cahaya di daerah spektrum elektromagnetik antara 430 dan 740 nanometer. Kalau ada sinar cahaya yang ada di daerah spektrum elektromagnetik dibawah 430 nanometer dan cahaya yang ada di daerah spektrum elektromagnetik diatas 740 nanometer, maka mata manusia tidak bisa melihat cahaya tersebut.

Inilah rahasia yang menutupi, mengapa Nabi Muhammad saw, tidak tahu, bahwa sebenarnya Nabi

Muhammad saw sudah masuk kedalam langit 2, kedalam *"...Sidratil Muntaha...(An Najm : 53: 16)* yang *"Di dekatnya ada syurga...(An Najm: 53: 15)*

Nah, di langit 2 yang didalamnya ada Sidratil muntaha ini juga Nabi Muhammad saw *"...melihat Jibril..." (At Takwiir : 81: 23)"di Sidratil Muntaha" (An Najm : 53: 14)*

Mengapa Nabi Muhammad saw bisa melihat Jibril ?

Jawabannya adalah,

Tersimpan dalam rahasia dibalik ayat: *"...malaikat,...seorang laki-laki...(Al An'aam : 6: 9)*

Nah, karena Jibril seorang manusia, maka Nabi Muhammad saw dapat melihat Jibril, tetapi Nabi Muhammad saw tidak mengerti bahwa Nabi Muhammad saw dan Jibril ada didalam langit 2, yang mana langit 2 ini tidak bisa dilihat oleh daya pandang mata manusia.

### **BISAKAH MANUSIA MASUK KE LANGIT 2, SEBAGAIMANA NABI MUHAMMAD SAW DAN JIBRIL, KETIKA MELAKUKAN MI'RAJ**

Nah, sebenarnya, manusia bisa masuk ke langit 2, kalau manusia mengerti dimana langit 2 bersentuhan dengan bumi, sebagaimana Nabi Muhammad saw melakukan Mi'raj di dekat Masjidil Aqsa.

Nah, ketika Nabi Muhammad saw melakukan Mi'raj, langit 2 bersentuhan dengan bumi, sebagian di dekat Masjidil Aqsa.

Siapa yang menunjukkan kepada Nabi Muhammad saw masuk ke langit 2 yang didalamnya ada *"...Sidratil Muntaha...(An Najm : 53: 16) ?*

Jawabannya adalah,

Tersimpan dalam rahasia, dibalik ayat: *"...dia telah melihat sebahagian tanda-tanda Tuhannya yang paling besar. (An Najm : 53: 18)*

Nah, Nabi Muhammad saw bisa masuk ke langit 2 yang didalamnya ada Sidratil muntaha dan surga, karena Allah telah memperlihatkan kepada Nabi Muhammad saw *"...sebahagian tanda-tanda Tuhannya yang paling besar. (An Najm : 53: 18)*

Sekarang, terbongkar sudah, rahasia yang ada dibalik ayat: *"...ketika Sidratil Muntaha diliputi oleh sesuatu yang meliputinya". (An Najm : 53: 16)"Di dekatnya ada syurga...(An Najm: 53: 15)"...Dia menjadikannya tujuh langit...Kami hiasi langit yang dekat dengan bintang-bintang yang cemerlang... (Fushshilat : 41: 12)*

Yaitu, *"...Sidratil Muntaha...(An Najm : 53: 16)"Di dekatnya ada syurga...(An Najm: 53: 15)* ada didalam langit 2 yang merupakan salah satu dari *"...tujuh langit...(Fushshilat : 41: 12)*

### **KESIMPULAN**

Berdasarkan dari apa yang diuraikan diatas maka kita dapat menyimpulkan bahwa rahasia yang terkandung didalam ayat: *"...sesungguhnya Muhammad itu melihat Jibril di ufuk yang terang" (At Takwiir : 81: 23)"di Sidratil Muntaha" (An Najm : 53: 14), "...ketika Sidratil Muntaha diliputi oleh sesuatu yang meliputinya". (An Najm : 53: 16)"Di dekatnya ada syurga...(An Najm: 53: 15)"...Dia*

***menjadikannya tujuh langit...Kami hiasi langit yang dekat dengan bintang-bintang yang cemerlang...  
(Fushshilat : 41: 12)***

Ternyata, disini Allah telah mendeklarkan, bahwa ketika Nabi Muhammad saw melakukan Mi'raj, telah masuk kedalam langit 2, tetapi Nabi Muhammad saw, tidak mengerti dan tidak tahu bahwa sebenarnya, Nabi Muhammad telah berada didalam langit 2 yang didalamnya ada Sidratil muntaha dan surga serta neraka.

Sekarang timbul pertanyaan,

Mengapa Sidratil mutaha, surga dan neraka ada di bumi ?

Jawabannya adalah,

Tersimpan dalam rahasia dibalik ayat: ***"...Kami adakan di hadapan mereka dinding dan di belakang mereka dinding dan Kami tutup mereka sehingga mereka tidak dapat melihat (Yaasiin : 36: 9)***

Nah, artinya, pandangan mata manusia terbatas, mata manusia hanya bisa melihat cahaya di daerah spektrum elektromagnetik antara 430 dan 740 nanometer. Kalau ada sinar cahaya yang ada di daerah spektrum elektromagnetik dibawah 430 nanometer dan cahaya yang ada di daerah spektrum elektromagnetik diatas 740 nanometer, maka mata manusia tidak bisa melihat cahaya tersebut.

Inilah rahasia yang menutupi, mengapa Nabi Muhammad saw, tidak tahu, bahwa sebenarnya Nabi Muhammad saw sudah masuk kedalam langit 2, kedalam ***"...Sidratil Muntaha...(An Najm : 53: 16)*** yang ***"Di dekatnya ada syurga...(An Najm: 53: 15)***

Nah, di langit 2 yang didalamnya ada Sidratil muntaha ini juga Nabi Muhammad saw ***"...melihat Jibril..." (At Takwiir : 81: 23)"di Sidratil Muntaha" (An Najm : 53: 14)***

Mengapa Nabi Muhammad saw bisa melihat Jibril ?

Jawabannya adalah,

Tersimpan dalam rahasia dibalik ayat: ***"...malaikat,...seorang laki-laki...(Al An'aam : 6: 9)***

Nah, karena Jibril seorang manusia, maka Nabi Muhammad saw dapat melihat Jibril, tetapi Nabi Muhammad saw tidak mengerti bahwa Nabi Muhammad saw dan Jibril ada didalam langit 2, yang mana langit 2 ini tidak bisa dilihat oleh daya pandang mata manusia.

Nah, sebenarnya, manusia bisa masuk ke langit 2, kalau manusia mengerti dimana langit 2 bersentuhan dengan bumi, sebagaimana Nabi Muhammad saw melakukan Mi'raj di dekat Masjidil Aqsa.

Nah, ketika Nabi Muhammad saw melakukan Mi'raj, langit 2 bersentuhan dengan bumi, sebagian di dekat Masjidil Aqsa.

Siapa yang menunjukkan kepada Nabi Muhammad saw masuk ke langit 2 yang didalamnya ada ***"...Sidratil Muntaha...(An Najm : 53: 16) ?***

Jawabannya adalah,

Tersimpan dalam rahasia, dibalik ayat: ***"...dia telah melihat sebahagian tanda-tanda Tuhannya yang***

*paling besar. (An Najm : 53: 18)*

Nah, Nabi Muhammad saw bisa masuk ke langit 2 yang didalamnya ada Sidratil muntaha dan surga, karena Allah telah memperlihatkan kepada Nabi Muhammad saw **"...sebahagian tanda-tanda Tuhannya yang paling besar. (An Najm : 53: 18)**

Sekarang, terbongkar sudah, rahasia yang ada dibalik ayat: **"...ketika Sidratil Muntaha diliputi oleh sesuatu yang meliputinya". (An Najm : 53: 16)"Di dekatnya ada syurga...(An Najm: 53: 15)"...Dia menjadikannya tujuh langit...Kami hiasi langit yang dekat dengan bintang-bintang yang cemerlang...(Fushshilat : 41: 12)**

Yaitu, **"...Sidratil Muntaha...(An Najm : 53: 16)"Di dekatnya ada syurga...(An Najm: 53: 15)** ada didalam langit 2 yang merupakan salah satu dari **"...tujuh langit...(Fushshilat : 41: 12)**

\*Ahmad Sudirman

Candidate of Philosophy degree in Psychology

Candidate of Philosophy degree in Education

Candidate of Philosophy degree in vocational education in The Industrial Programme,  
Engineering Mechanics

ahmad@ahmadsudirman.se

www.ahmadsudirman.se